

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SDIT NUR HIDAYAH KOTA SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**IQBAL HIDAYATSYAH NOOR**  
**G000136008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SDIT NUR HIDAYAH KOTA SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**IQBAL HIDAYATSYAH NOOR**  
**G000136008**

Telah dipriksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, S. Ag., M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDIT NUR HIDAYAH KOTA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

IQBAL HIDAYATSYAH NOOR  
G000136008

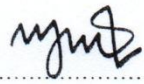
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

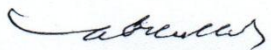
1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

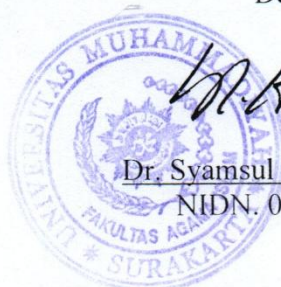
2. Istanto, S.Pd.I.M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Abdullah Aly, M.Ag.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag  
NIDN. 0605096402

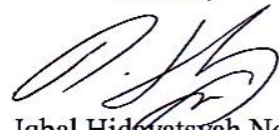
### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dan kesalahan dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Mei 2017

Penulis,



Iqbal Hidayatsyah Noor

Gooo136008

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI  
SDIT NUR HIDAYAH KOTA SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Kurangnya keterlibatan masyarakat kepada dunia pendidikan menyebabkan peningkatan mutu pada dunia pendidikan tidak bisa berkembang secara penuh. Melalui komite sekolah, pemerintah berharap agar mampu menjadi badan kemitraan sekolah dalam perjalanan pendidikan di sekolah, yang mendukung program-program sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Namun permasalahan di lapangan memperlihatkan komite sekolah hanya mendukung peningkatan mutu berdasarkan materi atau anggaran pendidikan, sedangkan non materi yang berupa gagasan dan keterlibatan pihak komite pada program-program sekolah sangat sedikit, bahkan ada sekolah yang hanya sekedar mencantumkan nama komite sekolah sebagai bentuk formalitas sekolah saja sedangkan strukturalnya belum begitu jelas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada komite sekolah yang benar-benar berperan aktif di sekolah, sebagai badan mitra sekolah yang meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bercorak penelitian dengan observasi lapangan secara langsung, yaitu semua data yang diperoleh mengacu kepada data-data yang didapatkan berdasar dokumen-dokumen yang didapatkan, wawancara dengan pihak sekolah, wawancara dengan pihak komite dan pengamatan dari ikut serta salah satu acara. Selanjutnya, penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang kemudian ditetapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Penjelasan dan argumentasi dari pengolahan data tadi tidak dipengaruhi oleh pendapat dari peneliti sendiri melainkan harus selalu menjaga keobjektifan, hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja komite dalam pelaksanaan program-program yang telah dijalankan sejak mulai dari tahun 2014-2017 sangat bagus. Walaupun unsur-unsur yang terdapat dalam keanggotaan komite belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 75 tahun 2016, namun dalam kinerjanya mempengaruhi kepedulian anggota komite sekolah terhadap SDIT Nur Hidayah, yang terlihat dalam kontribusinya yang di mana mencangkup komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, sebagai penggalang dana, pengawas serta sebagai penindak lanjut keluhan yang tertuang begitu rapi dalam program-program yang telah dilaksanakan oleh komite dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam di SDIT Nur Hidayah kota Surakarta.

**Kata Kunci :** Unsur Komite Sekolah, Peran Komite Sekolah, Mutu Pendidikan.

**ABSTRACT**

The lack of the society to involve the world of education cause an increasing in to an quality education couldn't develop properly. Through the committee of school, the government hope that in order to be able the school partnership in the course of education in schools, which supports the programs of school in achieving the vision and mission of the school. But the problems show the committee of school only support the quality improvement based on the material or the education budget, while nonmaterial in the form of ideas and the involvement of the committee on the school is a little bit, there are even schools that just write your name the school committee as a form of a formality the school

alone, while the structure is not so clear. The purpose of this research is to know if there is the school committee who actually play an active role in school, as the partner school to improve the quality of education, especially in Islamic education. This research is research a qualitative inclined to experiment with the observations of the field directly, namely all the data obtained by referring to the data obtained based on documents obtained, an interview with the school, interviews with the committee and observations from taking part in one of the show. Furthermore, the study began with setting up a basic assumption and the thinking which is then set about systematically in the collection and data management to provide an explanation and arguments. The description and arguments from the processing of data was not affected by the opinion of research alone but should always keep objectiveness, to get the conclusion accordance with the expected goals. In this research shows that the performance of the committee in good implementation of the programs that has been implemented since 2014-2017. Although the elements contained in the membership of the committee are not in accordance with the regulation of education and culture minister number 75 of 2016, but in its performance affects the concern of school committee members to the Nur Hidayah Elementary School, as reflected in its contribution which covers the committee as a consideration, as a Fundraising, as a Supervisor and as a Follow-up complaints who is so neat in programs that have been implemented by the committee in improving the quality of education, especially in Islamic education in SDIT Noor Hidayah of Surakarta.

**The keywords:** the Member the Committee of School, The role of the Committee of School, the Quality of Education.

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah swasta merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat atau yayasan yang berbadan hukum<sup>1</sup>. Sekolah swasta berbentuk independen artinya dalam penyelenggaraannya sekolah tersebut tidaklah dikelola oleh pemerintah daerah, ataupun nasional seperti sekolah negeri. Pendirian sekolah swasta didirikan atas nama perorangan, kelompok atau yayasan yang dilatarbelakangi tujuan yang beragam baik keagamaan, kebudayaan ataupun kedaerahan.

Pengelolaan sekolah swasta diarahkan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pasar, artinya kebutuhan pengguna jasa atau masyarakat terhadap pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah swasta menjadi prioritas. Kemudian, unsur-unsur pendidikan menjadi penentu keberhasilan proses peningkatan mutu pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan di satuan pendidikan. Unsur-unsur di antaranya: *pertama*, subjek yang dibimbing (peserta didik), *kedua*, orang yang membimbing (Pendidik), *ketiga*, interaksi antara Pendidik dan Peserta didik (Interaksi edukatif), *keempat*, ke arah mana

---

<sup>1</sup> Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 12

bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan), *kelima*, pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), *keenam*, cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan Metode), *ketujuh*, lingkungan pendidikan dimana peristiwa bimbingan berlangsung. Lingkungan pendidikan sering disebut dengan tri pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>2</sup>.

Peran masyarakat dapat ditinjau dari beberapa segi: *pertama*, masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, *kedua*, masyarakat sebagai Sumber belajar, *ketiga*, lembaga/kelompok masyarakat yang memiliki peran dan fungsi edukatif<sup>3</sup>. Pemerintah melalui Keputusan Pemerintah Nasional nomor: 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 kemudian mengaktualisasikan suatu Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) Menjadi Komite Sekolah. yang diaktualisasi kembali oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 tahun 2016. Penggantian nama ini kaitannya dengan diperlukannya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena permasalahan di lapangan memperlihatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak cukup dengan peningkatan anggaran pendidikan dan ketersediaan guru. Selain itu diperlukan energi tambahan, yaitu perencanaan dan program, strategi pencapaian, semangat kesungguhan serta komitmen untuk membangun budaya itu, yaitu kinerja yang menunjukkan cara berfikir dan budaya kerja yang mengutamakan mutu.

Mutu pendidikan sebenarnya ditentukan oleh mutu belajar, karena investasi pada manusia (khususnya peserta didik) terletak pada mutu belajar. Sedangkan, dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah esensi mutu pendidikan terletak pada mutu pelayanan. Maka dari itu, komite sekolah diharapkan mampu membantu dan berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Komite sekolah bukan hanya sekedar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan berupa idea-idea, pemikiran, gagasan-gagasan serta tindakan-tindakan inovatif guna peningkatan kualitas sekolah yang diamanahkan.

Munculnya fenomena menarik pada masyarakat terhadap keberadaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan penting kiranya mendapatkan perhatian serius. Di mana komite sekolah sebagai lembaga tersendiri di sekolah, apakah berperan sesuai dengan peran dan fungsi yang ditetapkan oleh pemerintah atau hanya sekedar

---

<sup>2</sup> Tirtaraharja dkk., *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2000), hlm. 51.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 179.

sebagai penyumbang materi, bahkan ada yang hanya sekedar nama atau simbol, demi memenuhi struktural kelengkapan penyelenggaraan sekolah.

SDIT Nur Hidayah Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam terpadu yang ada di Kota Surakarta, yang apabila melihat kuantitas peserta didiknya begitu baik dalam pemenuhan kursi siswa yang ada. Hal ini dikarenakan sekolah yang sekarang ini sudah menjadi sekolah favorit bagi orang tua dan murid, sehingga perlunya penyaringan siapa siswa yang akan diterima atau tidak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam pemenuhan kuota kelas.

Sedangkan kualitas SDIT Nur Hidayah Surakarta mutu pendidikannya merupakan salah satu Sekolah Islam Unggul yang diperhitungkan karena pengimplementasian konsep pendidikan islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Basis Islam mendasari pendekatan penyelenggaraan pendidikan di sana dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan Islam menjadi jalinan kurikulum.

Pendidikan di sana menekankan keterpaduan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam metode pembelajarannya, sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif hingga psikomotorik. Artinya siswa mampu memahami materi secara menyeluruh atau dalam Islam dikenal dengan penanaman ilmu pada *aq'liyah*, *ruhiyah* dan *jasadiyah*. Penyelenggaraan untuk mengoptimalkan semua itu perlu adanya peran serta baik dari guru, orang tua, anggota keluarga di rumah dan masyarakat dalam menciptakan dan membina karakter serta kompetensi murid. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan mengambil judul **“Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDIT Nur Hidayah Kota Surakarta.**

Dengan pokok-pokok pembahasan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu: (1) Unsur-unsur Apakah yang termasuk ke dalam keanggotaan komite sekolah di SDIT Nur Hidayah Kota Surakarta? (2) Peran-peran apakah yang dilakukan komite sekolah untuk mendukung peningkatan mutu sekolah di SDIT Nur Hidayah Kota Surakarta?

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu upaya dalam menemukan dan meng-gambarkan atau mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dari suatu subjek atau



objek dengan menggunakan metode ilmiah. Sedangkan metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dalam kasus tertentu dapat memecahkan dan mengatasi masalah dalam hal pendidikan<sup>4</sup>.

Penggunaan metode penelitian dengan menggunakan metode yang menyesuaikan objek atau subjek dan tujuan penelitian supaya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif di mana pendekatan tidaklah dilakukan dengan model-model matematis, statistis atau komputerisasi. Melainkan, dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang kemudian ditetapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Penjelasan dan argumentasi dari pengolahan data tadi tidaklah dipengaruhi oleh pendapat dari peneliti sendiri melainkan harus selalu menjaga keobyektifan<sup>5</sup>.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah bukan eksperimen, dengan pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, dan tehnik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), sedangkan analisisnya bersifat induktif-kualitatif, sehingga hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna bukan generalisasi<sup>6</sup>.

Metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif, urain serta gambaran dari peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SDIT Nur Hidayah kota Surakarta berupa kata kata atau opini orang-orang dan prilaku yang diamati berdasarkan fenomena yang terjadi. Hasil penelitian deskriptif<sup>7</sup> ditujukan untuk: *pertama*, memperoleh informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, *kedua*, memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku serta mengidentidikasi masalah, *ketiga*, membuat perbandingan atau evaluasi, *keempat*, menentukan apa yang akan dilakukan dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 6

<sup>5</sup> Hariwijaya, *Metodelogi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humanior*, (Bantul: Elmatera), hlm. 47.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 15

<sup>7</sup> Hariwijaya, *Metodelogi*, hlm. 54.

menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dimasa depan.

## **2.2 Sumber Data**

Di dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data sebagai rujukan utamanya yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh ataupun didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara. Sumber data primer didapatkan dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak pihak yang terkait dengan masalah yang akan dibahas, yaitu, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, guru dan staf karyawan di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sering digunakan untuk mendukung data primer dalam menyelesaikan ataupun melengkapinya, baik berupa dokumen dan arsip-arsip dari Instansi terkait. Dalam mendapatkan sumber data sekunder, peneliti Memperolehnya dengan cara teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis, gambar dan bagan-bagan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah susunan organisasi sekolah, susunan Organisasi komite, arsip data yang berkaitan dengan komite serta profil dari SDIT Nur Hidayah Surakarta.

## **2.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mampu dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah data yang akan dipelajari, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya dalam teks, dan menyusun kesimpulan pada laporan<sup>8</sup>.

Penelitian kualitatif pada analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Artinya analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari khusus ke umum, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 335

hipotesis. Selanjutnya, hipotesis kemudian dicarikan kembali data-data secara berulang-ulang, hingga terkumpul data yang diinginkan, sehingga mampu ditarik kesimpulan sampai data itu bisa diterima<sup>9</sup>.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Analisis Unsur-Unsur yang Terlibat dalam Keanggotaan Komite Sekolah**

Berkaitan dengan komite sekolah di SDIT Nur Hidayah dengan masa bakti dari 2014 hingga 2016, dari analisis yang dilakukan baik berdasar kan unsur-unsur keanggotaan komite sekolah maupun perannya yang terbagi menjadi tugas dan program komite sekolah ditemukan ketidak sesuain dalam diri atau unsur-unsur dalam komite yang masih berlandaskan surat keputusan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor: 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah yang kini sudah tidak berlaku dan digantikan oleh peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 75 tahun 2016. yang dapat diuraikan dan dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

3.1.1 Jumlah keseluruhan keanggotaan yang terlibat dalam kepengurusan baik dari penasehat maupun pengurus komite sekolah SDIT Nur Hidayah terlalu banyak, mengingat permendikbut no. 75 tahun 2016 pasal 4 ayat 2 membatasi keanggotaan komite sekolah maksimal sapai 15 orang, sedangkan yang tercantum pada hasil musyawarah perwakilan orang tua/wali murid dan tokoh masyarakat pada tanggal 16 agustus 2014 menetapkan kepengurusan komite sekolah mencapai 24 orang dan berkurang satu menjadi 23 dengan meninggalnya pak Budi Suharto, SH, M.Si.

3.1.2 Unsur-unsur yang terdapat dalam komite sekolah masih didominasi dari unsur wali murid yang kurang lebih 18 orang menjadi wali murid dengan presentase 78,26%, 1 dari unsur pendidik SDIT Nur Hidayah dengan presentase 4.34%, 2orang dari unsur pakar pendidikan dengan presentase 8.69%, dan 2 orang berasal dari unsur pejabat pemerintahan dengan persentase 8.69% itu tidaklah sesuai dengan ketentuan permendikbud nomer 75 tahun 2016 pasal 4 ayat 1.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 336-337

3.1.3 Ketidak sesuaian unsur komite sekolah, dimana ibu wulansari sebagai guru di SDIT Nur Hidayah merupakan salah satu pengurus komite sekolah, Drs. Sugiaryo, SH, M.Pd, MH dan Drs. Ahmad Muhtadi, M.Pd.I yang menjadi Pejabat pemerintahan. Ini bertentangan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 75 tahun 2016 pasal 4 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga pendidik dari sekolah yang bersangkutan dan Pejabat pemerintahan tidak boleh menjadi anggota komite sekolah.

3.1.4 belum adanya unsur dari tokoh masyarakat tersendiri dari lingkungan sekolah yang terlibat dalam kepengurusan komite sekolah di SDIT Nur Hidayah. Alasannya, Mereka khawatir bila ngambil dari unsur masyarakat sendiri, mereka gak sepemahaman terkait masalah pendidikan terutama tujuan dan visi sekolah. tetapi ada dari lingkungan masyarakat yang berada di lingkungan tersebut yang menyekolahkan anaknya disitu dan menjadi wali murid. Sehingga diharapkan tetap mampu menyerap aspirasi di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Adanya ketidaksesuaian dari unsur-unsur keanggotaan komite sekolah SDIT Nur Hidayah tahun 2014-2017 dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang baru merupakan akibat dari masih digunakannya surat keputusan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomer : 044/U/2002 sebagai landasan berfikir dan regulasi komite sekolah yang berfungsi dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah.

### 3.2.Korelasi antara Implementasi Peran Komite Sekolah dengan Meningkatkan Mutu Pendidikan

Analisis dari implementasi peran komite sekolah SDIT Nur Hidayah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Baik fungsinya sebagai badan pemberi pertimbangan, sebagai penggalang dana dan sumberdaya pendidikan, pengawas, dan tindak lanjut(keluhan). Akan dibahas dan diuraikan lebih lanjut. sebagai berikut :

3.2.1. Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*),

3.2.1.1 Pertimbangan komite sekolah yang diberikan dalam keikut sertaannya dalam forum pembahasan RAPBS/RKAS akan memudahkan komite sekolah dalam mengawasi keluaran dan

pemasukan dana, serta pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja sekolah secara efektif dan efisien.

3.2.1.2 Dalam evaluasi sekolah komite sekolah bersama sekolah membahas hasil-hasil tes standart yang dilakukan oleh lembaga atau institusi eksternal dalam upaya menjaga jaminan mutu serta memelihara kondusifitas pembelajaran sekolah sesuai dengan tuntunan standar minimum kompetensi siswa

3.2.1.3 Pertimbangan komite sekolah dalam kriteria kerja sama Sekolah dengan pihak lain seperti kemitraan yang telah dilakukan komite sekolah SDIT Nur Hidayah dalam mengupayakan kerjasama kepada badan *non-governmental* (NGO) dan DIDU (dunia usaha dan industri). Merupakan wujud kemandirian komite sekolah dalam mendukung percepatan peningkatan kualitas sekolah.

3.2.1.4 Sebagai wujud Islamisasi di dalam sekolah berkonsep Islam Terpadu Komite sekolah bersama sekolah mengadakan kegiatan bina iman dan takwa agar sebagai fasilitas untuk orang tua/wali murid dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Quran dan meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ke-Islaman serta ketakwaan diri kepada Allah.

3.2.1.5 Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentu pelaksanaan kebijakan pendidikan sangatlah bagus terbukti dari keaktifan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan sebagai setandarisasi minimum peningkatan mutu pendidikan di SDIT Nur Hidayah.

3.2.2. Komite sekolah sebagai penggalang dana dan sumber daya pendidikan

3.2.2.1. Dalam mewujudkan sekolah yang *easy of use* komite sekolah sebagai penggalang dana dan sumber daya pendidikan, memberikan dukungan materi berupa renovasi dan dekorasi sarana dan prasarana baik kelas, ruang kepala sekolah, masjid dan lain sebagainya bagi siswa dan guru di SDIT Nur Hidayah. Demi memperindah, mempernyaman dan memperlancar serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

- 3.2.2.2. Komite sekolah sebagai penggalangan dana sumber daya pendidikan dengan memberikan dukungan baik materi dan non materi dalam upaya pembangunan sekolah, demi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di SDIT Nur Hidayah.
- 3.2.3. Komite sekolah sebagai pengawas pengelolaan pendidikan.
  - 3.2.3.1 Sebagai bentuk hubungan manusiawi (*personal interface*), fungsi komite sebagai pengawas. yakni mengadakan pembinaan bina iman dan takwa kepada paguyuban orang tua murid dan guru yang bertujuan untuk meluruskan dan menselaraskan kinerja, visi dan misi bersama sekolah sehingga tercipta profesionalisme kerja dan di dalamnya ada juga kajian sehingga mengusahakan yang tertanam akan nilai-nilai Islam atau berkarakter Islam bukan hanya murid saja akan tetapi juga guru dan wali murid.
  - 3.2.3.2 Untuk menjaga Konsistensi (*concistency*) dan kestabilan kualitas sekolah, pengurus komite sekolah juga mengadakan kajian dan koordinasi bersama POMG sebagai bentuk pengadaan koordinasi secara berkala untuk POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) program.
  - 3.2.3.3 Komite sekolah sebagai pengawas yang memberikan kontroling tanpa memaksa dalam rangka akuntabilitas dan transparansi proses penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SDIT Nur Hidayah.
- 3.2.4. Komite sekolah sebagai badan penindak lanjut keluhan kinerja sekolah.
  - 3.2.4.1. Berkaitan dengan *service-ability* komite sekolah memberikan advokasi kepada sekolah dan pegawai baik dari pihak guru dan staff karyawan jikalau muncul permasalahan yang perlu di selesaikan secara bersama SDIT Nur Hidayah jika ada permasalahan muncul bisa melalui kotak kritik dan saran komite sekolah atau telepon langsung kepada pihak komite sekolah sehingga nantinya bisa untuk segera di tindak lanjuti bersama sekolah seperti yang telah dilaksanakan waktu pengadaan Buku Sistem Elektronik.

3.2.4.2. Komite sekolah sebagai melakukan tindak lanjut keluhan berupa advokasi kepada sekolah dan pegawai dalam penyelesaian masalah. Baik lingkup sekolah, lingkungan masyarakat, bahkan di pemerintahan. Agar dalam penyelenggaraan pendidikannya seragam.

Secara langsung dan tidak langsung melalui kegiatan atau program yang dilakukan, peran komite sekolah hadir untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada setiap warga dan lingkungan sekolah. Sehingga, mendapat dukungan dari warga sekolah. karena segala bentuk kegiatan komite sekolah dan sekolah merupakan perwujudan peran dan fungsi komite sekolah dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan sekolah SDIT Nur Hidayah sebagai Sekolah Islam Terpadu. Sehingga memudahkan sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan kajian dan observasi mendalam yang tertuang dalam analisis tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SDIT Nur Hidayah tahun pelajaran 2016-2017 dapat dirumuskan simpulan yang menggambarkan unsur-unsur yang terlibat dan peran dan fungsi dari kinerja komite sekolah dalam pelaksanaan program-program yang telah dijalankan sejak menjabat dari tahun 2014-2017 sangatlah bagus. Walaupun secara administrasi belumlah sempurna. Uraian lebih lanjut, diantaranya :

4.1. Unsur-unsur yang terlibat dalam kepengurusan komite sekolah SDIT Nur Hidayah tidaklah sesuai dengan ketentuan baru peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 75 tahun 2016.

4.2. Implementasi peran dan fungsi komite sekolah SDIT Nur Hidayah, yang dimana mencakup:

4.2.1. Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentu pelaksanaan kebijakan pendidikan sangatlah bagus terbukti dari keaktifan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan keterlibatan dalam program.

- 4.2.2. Komite sekolah sebagai penggalangan dana sumber daya pendidikan dengan memberikan dukungan baik materi dan non materi dalam upaya pembangunan sekolah menjadi yang lebih baik, indah, bersih, nyaman dan tentunya tetap bernuansa Islami demi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di SDIT Nur Hidayah.
- 4.2.3. Komite sekolah sebagai pengawas yang memberikan kontroling tanpa memaksa dalam rangka akuntabilitas dan transparansi proses penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SDIT Nur Hidayah.
- 4.2.4. Komite sekolah sebagai melakukan tindak lanjut keluhan berupa advokasi kepada sekolah dan pegawai dalam penyelesaian masalah. Baik lingkup sekolah, lingkungan masyarakat, bahkan di pemerintahan.
- 4.3. Komite sekolah yang bertugas di Sekolah Islam Terpadu tentunya harus menyesuaikan serta mengembangkan diri sebagai badan mitra yang selalu peduli akan kelangsungan pendidikan sekolah, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islami.

### **3.2 Saran**

Setelah mentelaan dan melakukan analisis dari uraian-uraian diatas, mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan terlebih khusus pendidikan Islam di SDIT Nur Hidayah, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 4.2.1. Komite sekolah sebagai mitra sekolah memiliki peranan yang sama besar dengan warga sekolah dalam proses mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya pendidikan islam dengan berkontribusi dalam meningkatkan berpartisipasi atau keterlibatan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, penggalang dana dan sumber daya pendidikan, pengawas, dan peninjau lanjut keluhan dalam rangka akuntabilitas dan transparansi penyelenggaran pendidikan di sekolah kepada publik, tanpa bermaksud menekan pihak sekolah.
- 4.2.2. Komite sekolah SDIT Nur Hidayah hendaknya segera merekontruksi keanggotaannya sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 75 tahun2016



4.2.3. Komite sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang peduli dengan pendidikan juga harus melibatkan unsur tokoh masyarakat yang peduli akan dunia pendidikan dan berperan aktif untuk mendukung sekolah dalam pembentukan karakter siswa yang Islami baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Mengkondisikan lingkungan sekitar sekolah yang mendukung akan terciptanya lingkungan yang kondusif faham belajar dan mengoptimalkan program-program sekolah, serta mengajak para wali murid dan masyarakat sekitar sekolah bergotong-royong dalam menciptakan nuansa Islam baik di lingkungan sekitar sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, Syaifudin. 2007. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tirtaraharja dkk. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 12 (diakses di [https://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi1utynzqTUAhUPT48KHTP\\_DdMQFgghMAA&url=http%3A%2F%2Fjdih.tanahdatar.go.id%2Ffile%2F2204150956\\_perbup-pedoman-pendirian-sekolah\\_swasta.doc&usg=AFQj\\_CNGH7fG6NSoBAVZtDA-lmhnVF9vnQg\\_&sig2=eJiHg4\\_Avm367rF6\\_YP17ApQ](https://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi1utynzqTUAhUPT48KHTP_DdMQFgghMAA&url=http%3A%2F%2Fjdih.tanahdatar.go.id%2Ffile%2F2204150956_perbup-pedoman-pendirian-sekolah_swasta.doc&usg=AFQj_CNGH7fG6NSoBAVZtDA-lmhnVF9vnQg_&sig2=eJiHg4_Avm367rF6_YP17ApQ), pada tanggal 12 maret 2017)
- Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 Tentang Komite sekolah pasal 4 (diakses di [https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud75-2016Komite\\_Sekolah.pdf](https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud75-2016Komite_Sekolah.pdf), pada tanggal 5 april 2017)
- Undang Undang No. 20 Tahun 2002 Pasal 8-9 (diakses di [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=0ahUKEwi\\_uZylz6TUAhWBpI8KHWTYBYYQFggyMAM&url=http%3A%2F%2Fjdih.den.go.id%2Fdownload%2F138%2Fundangundang-no-20-tahun-2002&usg=AFQjCNGvSEZVvoPzsN9j-vAxaBxywr2Og&sig2=E66hhLCC1rlVJHJXB2eNQQ&cad=rja](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=0ahUKEwi_uZylz6TUAhWBpI8KHWTYBYYQFggyMAM&url=http%3A%2F%2Fjdih.den.go.id%2Fdownload%2F138%2Fundangundang-no-20-tahun-2002&usg=AFQjCNGvSEZVvoPzsN9j-vAxaBxywr2Og&sig2=E66hhLCC1rlVJHJXB2eNQQ&cad=rja), pada tanggal 16 maret)